

## PENTINGNYA PEMAHAMAN PASIEN TERHADAP BAHAN LENSA KONTAK LUNAK DAN JANGKA WAKTU PEMAKAIAN DI OPTIK KOTA PADANG

FEBRY CORINA \*, ALVIA WESNITA, PENI OKTO RANDI, ALWA  
PASCASELNOFRA AMRIL

Akademi Refraksi Optisi YLPTK Padang  
corinafebry@gmail.com\*

**Abstract:** This study discusses the importance of patient understanding of soft contact lens materials and the period of use in Optik Kota Padang. This study aims to reveal: (1) patients' understanding of soft contact lens materials and the duration of use, (2) the impact of soft contact lens use on lens materials and the duration of use, (3) handling of the impact of soft contact lens use on lens materials and the period of use. Data was collected through questionnaires at Optik Kota Padang. Then the data is discussed based on the theory proposed in the literature review and presents the results of respondents' answers in Optik Kota Padang in order based on the problem formulation. The research method used is quantitative descriptive method. Of the 30 respondents, 19 respondents (63.3%) had a fairly good understanding of soft contact lens materials and the correct wearing life, while 11 respondents (36.7%) did not have an understanding of soft contact lens materials and the correct wearing period. The impact of soft contact lens use and prolonged usage period in Padang City Optics can be seen that as many as 17 respondents (56.7%) know and have felt the impact of soft contact lens use and prolonged wearing period, while as many as 13 respondents (43.3%) do not know and have never felt the impact of soft contact lens use and prolonged use. The impact of soft contact lens use and wearing period can be seen that 18 respondents (60%) know how to overcome the impact of soft contact lens use and prolonged contact lens use, while 12 respondents (40%) do not know how to overcome the impact of contact lens use and prolonged contact lens use.

**Abstrak:** Penelitian ini membahas tentang Pentingnya pemahaman pasien terhadap bahan lensa kontak lunak dan jangka waktu pemakaian di Optik Kota Padang. Kajian ini bertujuan untuk mengungkapkan: (1) pemahaman pasien terhadap bahan lensa kontak lunak dan jangka waktu pemakaian, (2) dampak penggunaan lensa kontak lunak terhadap bahan lensa dan jangka waktu pemakaian, (3) penanganan dari dampak penggunaan lensa kontak lunak terhadap bahan lensa dan jangka waktu pemakaian. Data dikumpulkan melalui kuesioner di Optik Kota Padang. Kemudian data dibahas berdasarkan teori yang diajukan dalam kajian pustaka serta menyajikan hasil dari jawaban responden di Optik Kota Padang dengan urutan berdasarkan rumusan masalah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Dari 30 responden sebanyak 19 responden (63.3%) memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai bahan lensa kontak lunak dan jangka waktu pemakaian yang benar, sedangkan 11 responden (36.7%) tidak memiliki pemahaman tentang bahan lensa kontak lunak dan jangka waktu pemakaian yang benar. Dampak penggunaan lensa kontak lunak dan jangka waktu pemakaian yang terlalu lama di Optik Kota Padang dapat diketahui bahwa sebanyak 17 responden (56.7%) mengetahui dan pernah merasakan dampak dari penggunaan lensa kontak lunak dan jangka waktu pemakaian yang terlalu lama, sedangkan sebanyak 13 responden (43.3%) tidak mengetahui dan tidak pernah merasakan dampak penggunaan lensa kontak lunak dan pemakaian yang terlalu lama. Dampak penggunaan lensa kontak lunak dan jangka waktu pemakaian dapat diketahui bahwa 18 responden (60%) mengetahui bagaimana cara mengatasi dampak dari penggunaan lensa kontak lunak dan pemakaian lensa kontak yang terlalu lama, sedangkan 12 responden (40%) tidak mengetahui bagaimana cara mengatasi dampak dari penggunaan lensa kontak dan penggunaan lensa kontak yang terlalu lama.

**Kata kunci:** Pemahaman pasien, Bahan lensa Kontak, Jangka waktu

## A. Pendahuluan

Mata merupakan salah satu indera yang sangat penting bagi manusia. Melalui mata manusia dapat menyerap informasi visual yang digunakan untuk melaksanakan berbagai kegiatan. Sangat penting untuk menjaga kesehatan mata karena mata merupakan salah satu organ tubuh yang rentan terkena penyakit seperti kelainan organ, kelainan refraksi dan kebutaan. Gangguan penglihatan dapat dicegah atau diterapi dengan menggunakan kacamata dan lensa kontak. Salah satu terapi dari gangguan penglihatan adalah lensa kontak yang memiliki dampak besar sebagai alat bantu koreksi penglihatan, kosmetik dan optik dibandingkan kacamata (Lim dkk, 2016). Diperkirakan terdapat 140 juta pengguna lensa kontak di seluruh dunia dan jumlah ini akan mengalami peningkatan setiap tahunnya (Sapkota et al., 2015). Sebagian besar pengguna lensa kontak adalah remaja sekitar umur 16 – 28 tahun dengan persentase pada wanita sekitar 98,4% dan laki – laki sekitar 1,6% (Cicendo Eye Hospital, 2018). Menurut peraturan menteri kesehatan PERMENKES NO 1424/MENKES/SK XI/2002 menyatakan bahwa “lensa kontak adalah lensa yang dipasang menempel pada kornea atau sklera mata untuk memperbaiki tajam penglihatan mata atau rehabilitasi kosmetik.” Lensa kontak memiliki kegunaan antara lain sebagai terapi untuk melindungi atau menyembuhkan kornea, sebagai kosmetik untuk memodifikasi warna bola mata atau untuk meningkatkan penampilan atau menyamarkan kelainan mata (Handini, 2017). Menurut *American Optometric Association (AOA)* (2006), penggunaan lensa kontak lebih diminati dibandingkan dengan penggunaan kacamata karena lensa kontak mengikuti pergerakan bola mata dan tidak sedikit pun mengurangi lapang pandang mata, sehingga lensa kontak lebih dipakai dalam kehidupan sehari – hari. Sebagai seorang Refraksionis Optisien harus mampu memberi penjelasan terlebih dahulu kepada pasien yang akan memakai lensa kontak bagaimana cara pemakaian dan perawatan lensa kontak yang benar. Sesuai dengan ketentuan PERMENKES NO 544/MENKES/XI/2002 pasal 16 menyatakan bahwa seorang Refraksionis Optisien dalam melaksanakan pekerjaannya berwenang untuk “menetapkan dan menyiapkan lensa kontak berdasarkan ukuran lensa kontak sesuai dengan kebutuhan dan fitting lensa kontak pada pasien untuk kenyamanan dan keserasian.” Lensa kontak lunak adalah sejenis plastik yang tipis dan fleksibel yang berbentuk bulat cembung yang dipakai di permukaan kornea dengan cara menempelkannya. Lensa kontak lunak ini merupakan salah satu jenis lensa kontak yang banyak diminati oleh orang – orang di seluruh dunia. Lensa kontak lunak dikatakan lebih modis dan dapat membuat orang – orang lebih percaya diri dibandingkan saat menggunakan kacamata dan beberapa tahun belakangan ini lensa kontak lunak menjadi tren (Gultom al Riley, 2018). Penggunaan lensa kontak lunak dapat bermanfaat bagi kehidupan apabila pasien memahami dengan baik jenis lensa kontak lunak berdasarkan bahan lensa dan jangka waktu pemakaian, sehingga dampak negatif terhadap kesehatan mata dapat dihindari (Elfia, 2015). Seringkali pasien hanya acuh dan tidak peduli terhadap bahan lensa kontak lunak yang dipakai dan jangka waktu pemakaian lensa kontak lunak. Hal tersebut harus dihindari karena tidak semua pasien cocok terhadap salah satu bahan lensa kontak lunak tertentu dan penggunaan lensa kontak lunak yang terlalu lama dapat menyebabkan dampak negatif terhadap kesehatan mata. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan kepada pasien pemakai lensa kontak lunak di Optik Kota Padang, pasien pengguna lensa kontak tidak mengetahui bahan lensa kontak lunak yang cocok dan jangka waktu pemakaian yang tepat. Pasien hanya memikirkan lensa kontak lunak dengan harga yang murah, waktu pemakaian yang lama, berwarna dan menurutnya bergaya. Hasil survei gangguan yang terjadi akibat penggunaan lensa kontak pada umumnya adalah terjadi infeksi, mata terasa perih, gatal, dan merah serta seperti ada benda asing di mata. Setelah dilakukan anamnesa lanjutan diketahui bahwa beberapa pasien menggunakan lensa kontak lunak dengan bahan yang tidak cocok serta pemakain lensa kontak dalam waktu yang lama. Hal itu karena kurangnya pemahaman pasien terhadap bahan lensa kontak lunak dan jangka waktu pemakaian yang benar.

## B. Metodologi Penelitian

Hasil dari penelitian tentang Pentingnya pemahaman pasien terhadap bahan lensa kontak dan jangka waktu pemakaian di Optik Kota Padang yang dilaksanakan bulan Oktober 2022

sampai Januari 2023. Penelitian dilakukan di Optik di Kota Padang yang menjual lensa kontak lunak. Dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi sebanyak 100 pasien di Optik Kota Padang dengan sampel sebanyak 30 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi langsung oleh responden dengan kriteria responden sebagai pasien pemakaian lensa kontak lunak serta arahan dari peneliti.

### C. Hasil Dan Pembahasan

Data penelitian ini dikumpul melalui kuesioner yang dijawab langsung oleh responden. Kuesioner dibagi atas tiga bagian pertanyaan yang meliputi pemahaman pasien terhadap bahan lensa kontak lunak dan jangka waktu pemakaian, dampak dari penggunaan lensa kontak lunak terhadap bahan lensa dan jangka waktu pemakaian, serta penanganan dari dampak penggunaan lensa kontak lunak terhadap bahan lensa dan jangka waktu pemakaian. Selanjutnya hasil penelitian sebagai berikut :

#### a. Pemahaman Pasien Terhadap Bahan Lensa Kontak Lunak dan Jangka Waktu Pemakaian

Berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada responden, dapat dilihat bahwa pertanyaan yang dibagikan yaitu berkaitan dengan pemahaman pasien terhadap bahan lensa kontak lunak dan jangka waktu pemakaian. Dari angket yang disebarkan peneliti dapat mengetahui berapa banyak pasien di Optik Kota Padang yang benar – benar memahami tentang bahan lensa kontak lunak dan jangka waktu pemakaian. Berdasarkan angket yang disebarkan didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pemahaman Pasien Terhadap Bahan Lensa Kontak Lunak dan Jangka Waktu Pemakaian**

No.	Pemahaman Pasien Terhadap Bahan Lensa Kontak Lunak dan Jangka Waktu Pemakaian	Frekuensi	Persentase %
1.	Ya	19	63.3%
2.	Tidak	11	36.7%
3.	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 19 responden (63.3%) memahami tentang bahan lensa kontak lunak yang baik dan jangka waktu pemakaian lensa kontak lunak yang benar, sedangkan 11 responden (36.7%) tidak memahami tentang bahan lensa kontak lunak yang baik dan jangka waktu pemakaian lensa kontak lunak yang benar. Berdasarkan dari kasus di atas dapat disimpulkan sebagian besar responden sudah memahami tentang bahan lensa kontak lunak yang baik dan jangka waktu pemakaian lensa kontak lunak yang benar.

#### b. Dampak Dari Penggunaan Lensa Kontak Lunak Terhadap Bahan Lensa dan Jangka Waktu Pemakaian

Berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada responden, dapat dilihat bahwa pertanyaan yang dibagikan yaitu berkaitan dengan dampak penggunaan lensa kontak lunak terhadap bahan lensa dan jangka waktu pemakaian. Pada bagian ini peneliti ingin mengetahui dampak atau akibat yang ditimbulkan dari penggunaan lensa kontak lunak terhadap bahan lensa dan jangka waktu pemakaian.

Berikut tabel frekuensi persentase responden mengenai dampak penggunaan lensa kontak lunak terhadap bahan lensa dan jangka waktu pemakaian di Optik Kota Padang.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Dampak Penggunaan Lensa Kontak Lunak Terhadap Bahan Lensa dan Jangka Waktu Pemakaiannya**

No .	Dampak Penggunaan Lensa Kontak Lunak Terhadap Bahan Lensa dan Jangka Waktu Pemakaiannya	Frekuensi	Persentase %
1.	Ya	17	56.7%
2.	Tidak	13	43.3%
3.	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui sebanyak 17 responden (56.7%) mengetahui dan pernah merasakan dampak penggunaan lensa kontak lunak terhadap bahan lensa dan jangka waktu pemakaian, sedangkan 13 responden (43.3%) tidak mengetahui dan tidak pernah merasakan dampak dari penggunaan lensa kontak lunak terhadap bahan lensa dan jangka waktu pemakaian. Dari kasus di atas dapat disimpulkan pasien di Optik Kota Padang sudah mengetahui tentang dampak penggunaan lensa kontak lunak terhadap bahan lensa dan jangka waktu pemakaian tetapi terdapat beberapa pasien yang masih belum mengetahui tentang dampak tersebut.

### **c. Penanganan Dari Dampak Penggunaan Lensa Kontak Lunak Terhadap Bahan Lensa dan Jangka Waktu Pemakaian**

Berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada responden, dapat dilihat bahwa pertanyaan yang dibagikan yaitu berkaitan dengan penanganan dari dampak penggunaan lensa kontak lunak terhadap bahan lensa dan jangka waktu pemakaian.

Dari angket bagian ketiga yang disebar peneliti dapat mengetahui berapa banyak pasien di Optik Kota Padang dapat mengatasi dampak penggunaan lensa kontak lunak terhadap bahan lensa dan jangka pemakaian. Berdasarkan angket yang disebar didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Penanganan Dari Dampak Penggunaan Lensa Kontak Lunak Terhadap Bahan dan Jangka Waktu Pemakaian**

No .	Penanganan Dari Dampak Penggunaan Lensa Kontak Lunak Terhadap Bahan dan Jangka Waktu Pemakaian	Frekuensi	Persentase %
1.	Ya	18	60%
2.	Tidak	12	40%
3.	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui sebanyak 18 responden (60%) mengetahui cara penanganan dari dampak penggunaan lensa kontak lunak terhadap bahan lensa dan jangka waktu pemakaian, sedangkan 12 responden (40%) tidak mengetahui cara penanganan dari dampak penggunaan lensa kontak lunak terhadap bahan lensa dan jangka waktu pemakaian.

### **Pembahasan**

Penelitian tentang Pentingnya Pemahaman Pasien Terhadap Bahan Lensa Kontak Lunak dan Jangka Waktu Pemakaian di Optik Kota Padang yang dilaksanakan pada bulan November dan Desember 2022 menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yaitu pasien yang datang ke Optik Kota Padang yang berjumlah 30 responden. Pengumpulan data ini melalui kuesioner yang dibagikan kepada setiap responden dimana kuesioner yang berisikan beberapa butir pertanyaan dan dijawab langsung oleh responden. Titik tolak dari penelitian dapat dihasilkan pembahasan tentang :

#### **1. Pemahaman tentang bahan lensa kontak lunak dan jangka waktu pemakaian di Optik Kota Padang**

Berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan kepada responden tentang pemahaman pasien terhadap bahan lensa kontak lunak dan jangka waktu pemakaian dapat diketahui bahwa banyak responden yang belum memahami tentang bahan lensa kontak lunak dan jangka waktu pemakaian. Salah satu bukti bahwa responden tidak memahami tentang bahan lensa kontak lunak dan jangka waktu pemakaian yaitu peneliti menemukan dari 30 responden sebanyak 19 responden (63.3%) memahami tentang bahan lensa kontak lunak dan jangka waktu pemakaian dan sebanyak 11 responden (36.7%) tidak memahami tentang bahan lensa kontak lunak dan jangka waktu pemakaian.

#### **2. Dampak penggunaan lensa kontak lunak terhadap bahan lensa dan jangka waktu pemakaian di Optik Kota Padang**

Dari hasil penelitian diketahui bahwa sebanyak 17 responden (56.7%) mengetahui dan pernah merasakan dampak dari penggunaan lensa kontak lunak terhadap bahan lensa dan jangka waktu pemakaian, sedangkan sebanyak 13 responden (43.3%) tidak

mengetahui dan tidak pernah merasakan dampak penggunaan lensa kontak lunak terhadap bahan lensa dan jangka waktu pemakaian.

Berdasarkan hasil tersebut digambarkan bahwa >50% pernah merasakan dampak negatif penggunaan lensa kontak lunak dan penggunaan lensa kontak lunak yang terlalu lama seperti iritasi, mata merah, berair, mata kering dan lain sebagainya. Hasil ini sejalan dengan penelitian Monica Tumiar Hanna Gultom, Universitas Sumatra Utara (2017) dimana penggunaan lensa kontak yang terlalu lama dapat mempengaruhi kesehatan mata seperti mata kering dan iritasi. Hal itu disebabkan oleh penggunaan lensa kontak yang terlalu lama dapat menghambat produksi air mata dan menghambat penyebaran air mata ke seluruh permukaan mata sehingga mata menjadi kering. Penggunaan lensa kontak yang terlalu lama juga menyebabkan oksigen sulit masuk ke mata dan mata akan kekurangan oksigen sehingga mata menjadi iritasi.

### 3. Penanganan dari dampak penggunaan lensa kontak lunak terhadap bahan dan jangka waktu pemakaian di Optik Kota Padang

Dari hasil penelitian diketahui bahwa sebanyak 18 responden (60%) sudah mengetahui bagaimana cara mengatasi dampak buruk dari penggunaan lensa kontak lunak terhadap bahan lensa dan penggunaan lensa kontak yang terlalu lama, sedangkan sebanyak 12 responden (40%) masih bingung bagaimana cara mengatasi dampak dari penggunaan lensa kontak lunak terhadap bahan lensa dan penggunaan lensa kontak lunak yang terlalu lama. Berdasarkan data tersebut disimpulkan bahwa >50% dari responden di Optik Kota Padang yang sudah mengetahui bagaimana cara mengatasi dampak tersebut. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ratna Sitompul, Universitas Indonesia (2018) yaitu mengatakan bahwa memperhatikan segala aspek pada lensa kontak lunak adalah hal yang sangat penting ketika akan membeli lensa kontak seperti bahan lensa dan jangka waktu pemakaian yang tepat. Tidak menggunakan lensa kontak lunak terlalu lama dan melakukan perawatan berkala pada lensa kontak merupakan hal yang dianjurkan untuk mencegah terjadinya dampak buruk pada kesehatan mata.

## D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pentingnya Pemahaman Pasien Terhadap Bahan Lensa Kontak Lunak dan Jangka Waktu Pemakaian di Optik Kota Padang yang dilaksanakan pada bulan November dan Desember 2022 didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil persentase kumulatif, disimpulkan bahwa dari 30 responden sebanyak 19 responden (63.3%) memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai bahan lensa kontak lunak dan jangka waktu pemakaian yang benar, sedangkan 11 responden (36.7%) tidak memiliki pemahaman tentang bahan lensa kontak lunak dan jangka waktu pemakaian yang benar. Hasil ini didapatkan dari rata – rata yang menjawab “ya” atau “tidak” dari lembaran kuesioner yang dibagikan kepada responden.
- b. Berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan kepada responden tentang dampak penggunaan lensa kontak lunak dan jangka waktu pemakaian yang terlalu lama di Optik Kota Padang dapat diketahui bahwa sebanyak 17 responden (56.7%) mengetahui dan pernah merasakan dampak dari penggunaan lensa kontak lunak dan jangka waktu pemakaian yang terlalu lama, sedangkan sebanyak 13 responden (43.3%) tidak mengetahui dan tidak pernah merasakan dampak penggunaan lensa kontak lunak dan pemakaian yang terlalu lama.
- c. Berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan kepada responden di Optik Kota Padang tentang cara mengatasi dampak penggunaan lensa kontak lunak dan jangka waktu pemakaian dapat diketahui bahwa 18 responden (60%) mengetahui bagaimana cara mengatasi dampak dari penggunaan lensa kontak lunak dan pemakaian lensa kontak yang terlalu lama, sedangkan 12 responden (40%) tidak mengetahui bagaimana cara mengatasi dampak dari penggunaan lensa kontak dan penggunaan lensa kontak yang terlalu lama.

### Daftar Pustaka

- American Optometric Association. (2006). Care of The Patient with Myopia. Practitioner, 235(1500), 248–254.
- Curtin, B. J. (2002). The Myopia. Philadelphia: Harper and Row.
- Dorland. (2010). Kamus Saku Kedokteran (25th ed.). Jakarta: EGC.
- Eroschenko, V. . (2010). Atlas Histolohi diFiore (11th ed.). Jakarta: EGC.
- Ganong. (2008). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Jakarta: EGC.
- Guyton, A. C., & Hall, J. E. (1997). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran (9th ed.).
- Holden, B. A., Fricke, T. R., Wilson, D. A., Jong, M., Naidoo, K. S., Sankaridurg, P., Resnikoff, S. (2016). Global Prevalence of Myopia and High Myopia and Temporal Trends from 2000 through 2050. Ophthalmology, 123(5), 1036–1042. <https://doi.org/10.1016/j.ophtha.2016.01.006>
- Hollwich. (2005). Oftalmologi Buku Panduan (2 (terjema). Surabaya: Binarupa Aksara.
- Ilyas, S. (2000). Dasar Teknik Pemeriksaan dalam Ilmu Penyakit Mata. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Ilyas, S. (2004). Ilmu Penyakit Mata Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Ilyas, S. (2006). Kelainan Refraksi dan Kecamata Edisi Kedua. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- FKUI.A Penyakit Mata (3rd ed.). Jakarta: Balai Penerbit FKUI.